

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CVA INFARK DENGAN MASALAH PENURUNAN KAPASITAS ADAPTIF INTRAKRANIAL DI RSUD DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO

OLEH : DWINA RATNA AZAHRA

CVA infark merupakan salah satu penyakit neurologis yang disebabkan oleh gangguan aliran darah ke otak sehingga mengakibatkan kerusakan jaringan otak. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai masalah keperawatan, salah satunya adalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial yang ditandai dengan peningkatan tekanan intrakranial (TIK). Keadaan ini berpotensi menyebabkan penurunan kesadaran, gangguan neurologis, serta komplikasi serius apabila tidak ditangani secara optimal. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien CVA infark dengan masalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami penurunan kesadaran dengan GCS 7 (somnolen), disertai peningkatan tekanan darah, gangguan pola napas, serta kelemahan anggota gerak (hemiparesis). Hasil pemeriksaan penunjang CT scan menunjukkan adanya infark serebri tanpa disertai edema serebral. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan infark serebri. Intervensi yang diberikan meliputi pemantauan status neurologis (GCS dan refleks pupil), pemantauan tanda-tanda vital, pemberian posisi head up 30 derajat, pemantauan pola napas, serta kolaborasi terapi farmakologis. Hasil evaluasi menunjukkan adanya stabilisasi kondisi pasien, tidak terjadi peningkatan TIK lebih lanjut, perbaikan pola napas, serta tidak adanya komplikasi berat selama masa perawatan. Asuhan keperawatan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan terbukti efektif dalam membantu menstabilkan kondisi pasien CVA infark dengan penurunan kapasitas adaptif intrakranial. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan pada kasus serupa.

Kata kunci: cva infark, penurunan kapasitas adaptif intrakranial, asuhan keperawatan.

ABSTRACT

Nursing Care for Patients with Cerebral Infarction (CVA Infarction) Experiencing Decreased Intracranial Adaptive Capacity at RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Mojokerto City

By:

DWINA RATNA AZAHRA

Cerebral infarction (CVA infarction) is a neurological disorder caused by impaired blood flow to the brain, resulting in brain tissue damage. This condition can lead to various nursing problems, one of which is decreased intracranial adaptive capacity characterized by increased intracranial pressure (ICP). This condition may cause decreased level of consciousness, neurological deficits, and serious complications if not managed properly. This case study aims to describe the implementation of nursing care for patients with CVA infarction experiencing decreased intracranial adaptive capacity at RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Mojokerto City. The method used was a case study approach applying the nursing process, including assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, observation, physical examination, and documentation. The assessment results showed that the patient experienced decreased level of consciousness with a Glasgow Coma Scale (GCS) score of 7 (somnolent), accompanied by increased blood pressure, irregular breathing patterns, and motor weakness (hemiparesis). Supporting examination using CT scan revealed cerebral infarction without cerebral edema. The nursing diagnosis established was decreased intracranial adaptive capacity related to cerebral infarction. Interventions provided included monitoring neurological status (GCS and pupillary reflex), monitoring vital signs, positioning the patient in a 30-degree head elevation, monitoring breathing patterns, and collaborating in pharmacological therapy. The evaluation results indicated stabilization of the patient's condition, no further increase in intracranial pressure, improvement in breathing patterns, and absence of severe complications during the treatment period. Comprehensive and continuous nursing care was proven to be effective in stabilizing patients with CVA infarction experiencing decreased intracranial adaptive capacity. This study is expected to serve as a reference in providing nursing care for similar cases.

Keywords: cerebro vascular accident, decreased intracranial adaptive capacity, nursing care.